

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

1. Proses pengembangan Media Pembelajaran Interaktif *Articulate Storyline*

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran interaktif berbasis *articulate storyline* 3. Media ini dikembangkan dengan model ADDIE, yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Tahap awal melibatkan analisis kurikulum, analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik. Selanjutnya, tahap desain yang berfokus pada perancangan produk, sedangkan pada tahap pengembangan ini melibatkan validasi oleh para ahli. Tahap implementasi ini dilakukan pada peserta didik kelas III, selanjutnya evaluasi dengan angket yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan.

2. Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif *Articulate Storyline*

Untuk mengukur kelayakan media pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini dilakukan validasi kepada ahli materi dan ahli media, penjelasan selengkapnya sebagai berikut:

a. Ahli materi

Ahli materi ini merupakan dosen yang menguasai materi pelajaran SD/MI khususnya materi pelajaran Pendidikan serta guru yang memahami materi pelajaran Pendidikan Pancasila tentang kekayaan suku bangsaku khususnya dikelas III . berdasarkan analisis data pada ahli materi 1 tahap 1 memperoleh hasil 95,3% dan pada tahap 2

memperoleh hasil 100% sedangkan pada ahli materi 2 memperoleh hasil 100% sehingga termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” digunakan.

b. Ahli media

Ahli atau dosen yang berpengalaman dalam bidang pengembangan media pembelajaran terutama dosen yang ahli dalam bidang teknologi. Berdasarkan hasil analisis data dari ahli media memperoleh 98,5% dan termasuk dalam kriteria “Sangat Layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari penilaian para ahli menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif *Articulate Storyline* untuk materi kekayaan suku bangsaku kelas III di SD Negeri Sukorame 2 dapat dikatakan layak untuk digunakan.

3. Keefektifan Media Pembelajaran Interaktif *Articulate Storyline*

Hasil analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan. Dari uji coba kelompok besar, memperoleh rata-rata hasil *pretest* sebesar 55,83, sedangkan pada *posttest* memperoleh hasil rata-rata sebesar 87,92. Perolehan nilai terendah pada *posttest* adalah 80 dan nilai tertinggi 100. Kemudian dari hasil *N-Gain Score* mendapatkan nilai diatas 0,7 dalam kriteria “Tinggi”.

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran interaktif *articulate storyline* terhadap peningkatan pemahaman peserta didik kelas III SD Negeri Sukorame 2. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa media

pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini cukup efektif digunakan dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Lebih

Lanjut

1. Saran Pemanfaatan

a. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif *articulate storyline* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dan memberikan pengalaman belajar yang berharga bagi peserta didik.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat memanfaatkan pengembangan media pembelajaran interaktif *articulate storyline* materi kekayaan suku bangsaku sebagai alat pembelajaran dalam materi Pendidikan Pancasila materi kekayaan suku bangsaku untuk menciptakan variasi pembelajaran yang beragam. Selain itu, terdapat juga Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sebagai alat evaluasi dan memudahkan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

c. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik, media pembelajaran interaktif *articulate storyline* ini tidak hanya dapat digunakan sebagai media untuk memudahkan pembelajaran di kelas, tetapi juga sebagai sumber belajar, yang dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar peserta didik.

2. Saran Diseminasi

- a. Penelitian lanjutan diperlukan untuk memperbaiki desain produk, baik dari segi konten materi maupun bentuk produk, sehingga dapat dilakukan dengan metode penelitian yang beragam.
- b. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk mengevaluasi dampak dan pengaruh penggunaan media, yang bisa dilakukan dengan berbagai metode penelitian lainnya.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Media yang dikembangkan peneliti adalah media pembelajaran interaktif *articulate storyline* yang tidak hanya dirancang untuk peserta didik kelas III saja, namun juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik lainnya. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran interaktif *articulate storyline* dengan memperoleh saran dan masukan dari para ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Pengembangan produk lebih lanjut meliputi modifikasi tampilan materi dan gambar yang disajikan guna meningkatkan minat peserta didik dan menjadikan materi lebih mudah dipahami.